

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan bidang seni yang sangat diminati, sebab musik merupakan media hiburan yang sangat efektif. Secara umum, musik merupakan kegiatan kesenian yang mencakup kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik. Secara khusus, musik merupakan curahan ide kreatif seseorang dalam bentuk nada, ritme, melodi, dan harmoni. Kegiatan seni musik tidak hanya sekedar mendengar musik, namun juga dapat dilakukan dengan bernyanyi (vocal). Memainkan alat musik (instrumen) dengan memainkan salah satu karya musik, memimpin kelompok musik (direksi), menciptakan sebuah karya musik, dan juga mengkaji bentuk karya musik. Berdasarkan kegiatan-kegiatan seni musik tersebut, kegiatan mengkaji bentuk karya musik mungkin masih jarang dilakukan. Pada umumnya, musik difungsikan sebagai media hiburan, bahkan beberapa pihak menjadikan musik sebagai lahan bisnis, untuk keuntungan komersial dan sebagainya.

Kegiatan mengkaji bentuk karya musik saat ini masih jarang dilakukan. Dilihat dari perkembangan industri musik saat ini dan biasanya dilakukan oleh pihak-pihak yang sudah mempelajari musik secara mendalam. Musisi yang mampu mengkaji ulang bentuk dan karya musik dapat dipastikan bahwa musisi tersebut dapat menciptakan sebuah karya musik dengan baik.

Jika kita mendengar kata kajian maka berhubungan dengan mempelajari, memeriksa, menyelidiki dan sebagainya. Dalam musik, bentuk berdasarkan

susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya (Banoë, 2003 : 151). Sebuah karya musik yang mempunyai struktur frase dan struktur periode adalah bagian-bagian yang luas atau panjang dari struktur musik. Kegiatan mengkaji sebuah bentuk karya musik bukanlah sebuah hal yang mudah dilakukan. Sang pengkaji memerlukan pemahaman terhadap musik yang cukup dalam. Pemahaman musik yang dalam akan mempermudah pengerjaan kegiatan pengkajian bentuk karya musik ini. Pemahaman akan musik yang mendalam meliputi mampu membaca notasi balok, menguasai ilmu harmoni, menguasai teori musik dan solfegio yang baik.

Ketika komponis menciptakan sebuah karya musik dan menuliskannya kedalam sebuah partitur, komponis tentunya juga akan menulis ekspresi musik yang diinginkan saat memainkan bagian perbagian dari karyanya tersebut seperti dinamik dan tempo, sehingga orang lain yang akan memainkan karya tersebut hanya perlu membaca dan memahami setiap ekspresi musik yang telah ditulis oleh komponis yang sudah menuliskan ekspresi musik yang diinginkan saat menuliskan karya tersebut kedalam sebuah partitur. Pada saat karya musik tersebut dimainkan kembali oleh orang yang berbeda dengan penjiwaan atau interpretasi yang tepat pesan dan makna dari karya yang dimaksudkan oleh komponis masih bisa dirasakan para pendengar yang sedang mendengarkan karya tersebut.

Kajian bentuk komposisi piano yang diangkat sebagai judul penelitian, merupakan kajian bentuk musik yang menggunakan karya musik instrumental sebagai objek yang akan dikaji. Karya musik instrumental ini dikhususkan untuk

instrumen piano. Piano adalah sebuah alat musik yang dimainkan dengan menekan tuts yang berwarna hitam dan putih dengan jemari tangan dan sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat Indonesia. Alat musik piano tergolong dalam jenis alat musik idiophone, dimana sumber bunyi dari alat musik ini berasal dari alat musik itu sendiri. Dari zaman dahulu instrumen piano ini sudah sangat digemari dikalangan masyarakat menengah atas, namun saat ini tidak hanya masyarakat menengah atas saja yang menggemari instrumen piano ini tapi sudah menyeluruh hingga menengah kebawah. Terbukti karena banyaknya peminat di tempat-tempat les musik yang menginginkan untuk belajar bermain piano pada saat ini.

Musik berkembang seiring dengan waktu. Dan karakteristik musik itu berbeda, terpengaruh oleh zaman dan masa serta keadaan yang terjadi. Sama halnya ketika budak-budak didatangkan dari negara Afrika ke negara Amerika, budak-budak tersebut diperkerjakan di perkebunan-pekebunan yang berbeda-beda dan digabungkan dengan budak-budak dari suku bangsa yang lain. Para budak menggunakan musik seperti memukul genderang dan ritme serta nyanyian sebagai alat komunikasi dan saling berkiriman pesan. Para budak yang berkulit hitam ini disebut dengan istilah Negro. Istilah Negro kemudian diganti dengan sebutan Afro-Amerika yang kedengaran lebih halus. Mereka ini yang kemudian menggabungkan unsur *Black Music* yang kaya akan improvisasi dan sinkopasi dengan musik klasik yang memiliki teknik yang baku dan dimainkan sebagaimana ditulis oleh pencipta (tanpa improvisasi). *Black music* merupakan musik yang mendapat pengaruh dari musik-musik afrika yang kaya akan ritme-ritme perkusi,

vokal, dan improvisasi, contoh *black music* adalah *Hip-Hop, Rap, Blues, jazz*. Dari sinilah era musik *ragtime* berkembang dan kemudian dianggap sebagai awal dari musik jazz dimulai dan dikembangkan oleh tokoh musik *ragtime* seperti Joseph Lamb, James Scott, Louise Chauvin, MayAufderheide, Eubie Blake, Scott Joplin dan lain-lain. Namun tokoh yang sangat berpengaruh dalam perkembangan sekaligus mempopulerkan musik rag adalah Scott Joplin ketika ia memperkenalkan karyanya *Original Rags* pada tahun 1899.

Scott Joplin ialah seorang komponis yang berasal dari Linden Texas dan merupakan komponis yang paling terkenal sebagai komponis musik *ragtime* hingga saat ini. *Ragtime* mencakup periode dari tahun 1890 hingga sekitar tahun 1915. *Ragtime* merupakan genre musik yang lahir dari proses asimilasi antara dua kebudayaan yakni tradisi musik Afrika dan Eropa yang sangat structural. *Ragged Time* yang arti arafiahnya waktunya menggoda dengan lelucon merupakan bentuk musik yang kental dengan penggabungan unsur-unsur ritme Afrika ke dalam tradisi musik Eropa, maka orang sering menyebut bahwa *ragtime* adalah *White music, played Black*.

Musik *ragtime* memiliki karakteristik musik yang lincah, berirama dan sangat gembira. Sangat erat kaitannya dengan jazz dan blues. Namun yang membuat *Ragtime* berbeda adalah musik ini bukan musik yang diimprovisasi. *Ragtime* memiliki suara gembira yang tak lazim, kelincahan yang mendasar, ritme ketukan kaki yang akan membuat para pendengar jenis musik ini ingin menari. Hal yang paling penting dalam *Ragtime* adalah sinkopasi (*tied syncopation*) ini secara umum dikenal sebagai suatu ciri musik Afro-Amerika. *Ragtime* terdiri dari

tiga atau empat bagian yang terdiri dari 16 bar yang dikombinasikan dengan melodi yang sinkopasi dengan iringan *duple rythm* oom-pah. Suara treble yang dimainkan oleh tangan kanan mengadaptasi dari ritem Afrika yang memiliki ritem yang kompleks dan rumit dan dikombinasikan dengan tangan kiri yang harus memainkan pola ritem yang berulang-ulang dan konstan. Penekanan atau aksentuasi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam memainkan Ragtime yang disebut dengan teknik Ragging.

Karya musik yang menjadi objek penelitian dan yang akan dikaji bentuk komposisinya adalah sebuah karya piano yang berjudul *The Entertainer* yang diciptakan oleh Scoot Joplin. *The Entertainer* adalah sebuah karya Rag Klasik yang ditulis Scoot Joplin pada tahun 1902. Alasan lain yang membuat penulis ingin meneliti komposisi piano *The Entertainer* karya Scoot Joplin ini, ialah pada tahun 1973 Amerika mengeluarkan film yang berjudul *The Sting*, dan lagu *The Entertainer* menjadi musik tema pada film ini. Film *The Sting* memenangkan *Academy Award* pada tahun 1974 dan lagu *The Entertainer* sebagai musik tema pada film ini juga memenangkan Piala Oscar. Komposisi piano *The Entertainer* karya Scoot Joplin merupakan salah satu karya yang paling terkenal dan menjadi trademark lagu *Ragtime* hingga saat ini. Oleh karena alasan tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian **“Kajian Bentuk Komposisi Piano *The Entertainer* Karya Scott Joplin“**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Maka penulis perlu melakukan identifikasi masalah agar masalah penelitian tidak terlalu luas. Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk komposisi piano *The Entertainer* karya Scoot Joplin?
2. Bagaimanakah karakteristik *Ragtime* yang terdapat pada komposisi piano *The Entertainer* Karya Scoot Joplin?
3. Bagaimana kesesuaian harmoni dengan melodi pada *The Entertainer* karya Scoot Jolpin?
4. Bagaimana motif dan teknik pengembangan motif pada komposisi piano *The Entertainer* karya Scott Joplin?
5. Bagaimanakah ekspresi dan interpretasi pada lagu *The Entertainer* karya Scoot Joplin?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan permasalahan dengan jelas, yakni faktor-faktor yang dimaksudkan dengan jelas dalam ruang lingkup masalah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hariwijaya (2008:47) yang menyatakan bahwa “Sempitkanlah ruang lingkup penelitian anda, agar anda bisa berbicara banyak dari satu bahasan yang sempit.” Maka berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk komposisi piano *The Entertainer* karya Scott Joplin?
2. Bagaimanakah karakteristik *Ragtime* yang terdapat pada komposisi piano *The Entertainer* Karya Scott Joplin?
3. Bagaimanakah ekspresi dan interpretasi pada lagu *The Entertainer* karya Scott Joplin?

D. Rumusan Masalah

Menurut Moleong (2010:94) menyatakan bahwa:

“Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan dan yang ada dalam masalah tersebut. Rumusan masalah yang bertumpu pada fokus dapat berubah dan dapat disempurnakan dan hal itu dapat memberikan warna tersendiri pada penelitian kualitatif.”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikais masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana bentuk musik dan bentuk komposisi serta ekspresi interpretasi dan karakteristik *Ragtime* pada Komposisi Piano *The Entertainer* karya Scott Joplin”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diadakan harus memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai untuk kemajuan yang lebih baik. Menurut Hariwijaya (2008:50) mengatakan bahwa : “Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan mengacu pada permasalahan.”

Menurut Soewadji (2012:92) menyatakan bahwa :

“Tujuan penelitian adalah merupakan rumusan dari apa yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya. Dengan rumusan tujuan penelitian disamping dapat diketahui pikiran dan arah suatu penelitian juga dapat digunakan oleh peneliti untuk memperjelas atau lebih menegaskan fenomena yang sedang diteliti.”

Berdasarkan pendapat tersebut maka tujuan penelitian harus selaras dengan tujuan masalah. Maka penulis akan menguraikan tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk komposisi piano *The Entertainer* karya Scoot Joplin.
2. Untuk mengetahui karakteristik *Ragtime* yang terdapat pada komposisi piano *The Entertainer* Karya Scoot Joplin.
3. Untuk mengetahui ekspresi dan interpretasi pada komposisi piano *The Entertainer* karya Scoot Joplin?

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan masalah, setiap penelitian juga harus memiliki manfaat sehingga penelitian itu tidak hanya teori semata tetapi juga dapat digunakan dan dipakai oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan. Menurut Hariwijaya (2008:50) mengatakan bahwa : “Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat dibidang praktik.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bahan informasi kepada masyarakat, khususnya bagi penyuka musik *Ragtime* agar dapat menikmati musik secara mendalam.
2. Menambah wawasan penulis, pengajar musik dan masyarakat pecinta musik.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan keustakaan dibidang kajian bentuk komposisi piano.
5. Sebagai bahan masukan bagi pencinta musik *Ragtime*